

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI KOTA SOLOK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YENI PUSPITA SARI

1201710/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

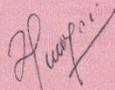
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Sekolah Menengah
Atas Negeri Kota Solok Dalam Pembelajaran Sejarah
Nama : Yeni Puspita Sari
Bp/Nim : 2012/1201710
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

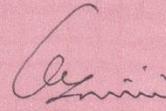
Disetujui oleh:

Pembimbing I



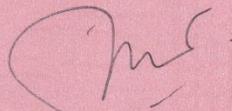
Drs. Zafriz, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd
NIP. 19821020 20064 1 002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Ernawati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

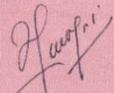
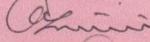
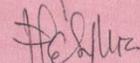
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, 02 Agustus 2016

**“KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI KOTA SOLOK
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH”**

Nama : Yeni Puspita Sari
Bp/Nim : 2012/1201710
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan:
Ketua : Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris : Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota : 1. Drs. Zul Asri, M.Hum	3. 
2. Ike Sylvia, S.IP, M.Si	4. 
3. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Puspita Sari

Bp/Nim : 2012/1201710

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

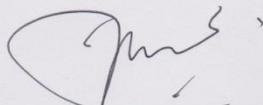
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Solok Dalam Pembelajaran Sejarah" adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

Yang Menyatakan



Yeni Puspita Sari
NIM. 1201710

ABSTRAK

Yeni Puspita Sari (1201710/2012): “Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Solok Dalam Pembelajaran Sejarah”. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016.

Kemampuan berpikir kronologis merupakan kemampuan dasar dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami kronologis peristiwa, serta pemaham tentang perubahan dan keberlanjutan suatu peristiwa yang masih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa dalam belajar sejarah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Kota Solok. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Solok yang terdapat 12 kelas, yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian adalah siswa kelas X IPS 3 dan X IPS 4 SMA Negeri 1 Solok yang berjumlah 62 orang siswa, siswa kelas X 1 dan X 2 SMA Negeri 2 Solok yang berjumlah 63 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program quest.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran secara umum kemampuan berpikir kronologis siswa kelas X SMA N 1 dan SMA N 2 Solok berada pada kategori kurang, hal ini terlihat pada persentase terbesar terdapat pada kategori kurang yaitu 43,2% siswa dan hanya 31,2% dari 125 siswa yang berada pada kategori baik. Kemudian, analisis kemampuan berpikir kronologis siswa berdasarkan rumusan indikator kemampuan berpikir kronologis yaitu, indikator 1 sebanyak 47,5% siswa yang mampu mengidentifikasi tiga atau lebih bentuk-bentuk pembabakan/periodisasi sejarah berada pada kategori sedang, indikator 2 sebanyak 38% siswa yang mampu mengemukakan bentuk perubahan yang terjadi pada masa praaksara dan hal yang mendasarinya dengan sempruna berada pada kategori kurang, indikator 3 sebanyak 57% siswa yang mampu membuat garis waktu dengan sempurna berada pada kategori sedang, indikator 4 sebanyak 59% siswa yang mampu mengemukakan tiga hal atau lebih hal yang dapat dilakukan untuk mengukur dan menghitung waktu penanggalan sebuah tulisan sejarah, indikator 5 sebanyak 48% siswa yang mampu merekonstruksi awal muncul/tumbuh, berkembang, dan mundur kerajaan Kutai berada pada kategori sedang. Hal tersebut disebabkan selama kegiatan pembelajaran guru menerangkan materi berdasarkan buku paket dan LKS, siswa hanya menyimak tanpa memahami makna dari peristiwa sejarah yang mereka pelajari, dan mengabaikan urutan waktu.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir, Kronologis.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke Hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul, **“Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Solok Dalam Pembelajaran Sejarah”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Ayahanda Yosserizal dan Ibunda Lismarni atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan do'a yang selalu ayah dan ibu curahkan, sehingga menjadi energi dan motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri. M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto M.Pd, sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Drs. Zul Asri M.Hum, Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah beserta bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Bapak dan Ibu pegawai Universitas Negeri Padang, Kepala dinas Pendidikan Kota Solok, Kepala sekolah, Guru, pegawai TU SMA N 1 dan SMA N 2 Solok yang terlibat dan telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian dan menyelesaikan program sarjana ini.
6. Kakanda Roni Ahmad Rizaldi, S.Pd.i, adinda Rakhmad Hadi Putra dan Muhammad Rakha Ridwan, beserta keluarga besar yang telah memberi tenaga bantuan, nasehat dan semangat yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk para sahabat yang telah banyak membantu dan memberi motivasi.
8. Kemudian rekan-rekan mahasiswa Sejarah yang telah bekerja sama selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti

kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan Berpikir	8
2. Instrumen Pengukuran	9
3. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah	14
4. Berpikir Kronologis	15
5. Pentingnya Kemampuan Berpikir Kronologis Bagi Siswa	20
6. Program Quest	21
B. Studi Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	41
B. Pembahasan	55
C. Implikasi	56
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rumusan Kemampuan Berpikir Kronologis	19
Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian	28
Tabel 3 Jumlah Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4 Daftar Nama Validator Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	31
Tabel 5 Hasil Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Oleh Validator.....	33
Tabel 6 Daya Beda Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	36
Tabel 7 Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	37
Tabel 8 Daftar Konversi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kronologis.....	40
Tabel 9 Presentase Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas X SMA N 1 dan SMA N 2 Solok.....	42
Tabel 10 Persentase Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Berdasarkan Skor Perolehan Tertinggi Pada Masing-Masing Indikator.....	44
Tabel 11 Persentase Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Pembabakan/Periodisasi Sejarah Siswa Kelas X SMA N 1 Solok.....	46
Tabel 12 Persentase Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Pembabakan/Periodisasi Sejarah Siswa Kelas X SMA N 2 Solok.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cara Kerja Program Quest	22
Gambar 2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3 Daerah Kelayakan Mneggunakan Skala Likert.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Persentase Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas X SMA N 1 dan SMA 2 Solok Secara Umum.....	43
Grafik 2	Persentase Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Pembabakan Pada Masa Praaksara.....	47
Grafik 3	Persentase Indikator Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Pola Pergantian Peristiwa Sejarah	49
Grafik 4	Persentase Indikator Kemampuan Siswa Dalam Menginterpretasikan Data dan Menyajikannya Dalam Bentuk Garis Waktu	50
Grafik 5	Persentase Indikator Kemampuan Siswa Dalam Mengukur dan Menghitung Waktu Penanggalan Peristiwa Sejarah.....	52
Grafik 6	Persentase Indikator Kemampuan Siswa Dalam Merekonstruksi Peristiwa Sejarah.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis....	63
Lampiran 2	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	66
Lampiran 3	Kunci Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	71
Lampiran 4	Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	76
Lampiran 5	Kisi-Kisi Angket Uji Kelayakan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	80
Lampiran 6	Angket Uji Kelayakan Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	81
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Penilaian Angket Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	90
Lampiran 8	File txt Uji Coba Terbatas Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa.....	92
Lampiran 9	File Output Program Quest Akhiran sh Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa.....	93
Lampiran 10	File Output Program Quest Akhiran tn Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Koronologis Siswa	98
Lampiran 11	File txt Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA N 1 Solok.	104
Lampiran 12	File Output Program Quest Akhiran ca Tes Kemampuan Berpikir Kronologis SMA N 1 Solok	105
Lampiran 13	File Output Program Quest Akhiran lo Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA N 1 Solok	109
Lampiran 14	File txt Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA N 2 Solok	110

Lampiran 15	File Output Program Quest Akhiran ca Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA N 2 Solok	111
Lampiran 16	File Output Program Quest Akhiran lo Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA N 2 Solok	115
Lampiran 17	Hasil Pengukuran Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas X IPS 3 dan X IPS 4 SMA Negeri 1 Kota Solok	116
Lampiran 18	Hasil Pengukuran Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas X 1 dan X 2 SMA Negeri 2 Kota Solok	120
Lampiran 19	Hasil Pengukuran Tes Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Solok Secara Keseluruhan.....	124
Lampiran 20	Foto Penelitian.....	128
Lampiran 21	Surat Izin Penelitian.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Sanjaya (2006: 107) menjelaskan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri (minat, bakat, kemampuan dasar yang dimiliki siswa, gaya belajar) maupun kompetensi yang ada di luar diri siswa, seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja tetapi, guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pembelajaran di sekolah pada dasarnya bukan hanya sekedar memberikan materi ajar tanpa adanya suatu tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran tersebut. Begitupun dengan pembelajaran sejarah yang merupakan salah satu mata pelajaran yang berada dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran sejarah di sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian bangsa, kualitas manusia dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Generasi sekarang sebagai penerus perjuangan mereka harus mengetahui apa

yang sudah dilakukan generasi sebelumnya serta tantangan yang dihadapi bangsa saat ini. Pengetahuan tentang masa lampau tersebut hanya dapat diperoleh dari kejadian dan peristiwa sejarah yang dipelajari melalui mata pelajaran sejarah.

Sejarah memiliki ciri yang membedakannya dengan ilmu-ilmu sosial lainnya yaitu bersifat diakronik. Kuntowijoyo (2005: 108) mengatakan bahwa diakronik berarti memanjang dalam waktu dan terbatas dalam ruang. Maksudnya adalah sejarah lebih mementingkan proses, sebab sejarah berupaya menganalisis evolusi atau perubahan suatu peristiwa dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bahwa perubahan itu terjadi sepanjang masa.

Pembelajaran sejarah di sekolah bukan hanya sekedar memberikan materi ajar tanpa adanya suatu tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran tersebut, berikut ini tujuan pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013: 2) diantaranya: 1) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang; 2) mengembangkan kemampuan berpikir historis; 3) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah; 4) menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan bangsa; 5) menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk mengembangkan kompetensi siswa untuk berpikir secara kronologis dan

memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat. Untuk itu, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada aspek kronologis, yaitu bagaimana tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa dengan pemahaman mengenai konsep waktu yang benar, dan mampu membedakan model-model pembabakan. Sebab, seringkali waktu dianggap tidak terlalu penting dan kemudian dilupakan. Konsep berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah terdapat pada KD (Kompetensi Dasar) 3.1 kelas X yaitu mengkaji konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman Praaksara, perkembangan Hindu-Budha dan Islam. Urutan peristiwa secara kronologis merupakan hal penting dalam pembelajaran sejarah, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami peristiwa sejarah.

Namun, fenomena yang peneliti amati di kelas X SMA Negeri 1 Kota Solok dalam proses pembelajaran sejarah pada materi masuknya Islam ke Nusantara, peneliti menyimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami kronologis peristiwa, serta pemahaman siswa tentang perubahan dan keberlanjutan suatu peristiwa sejarah yang masih rendah. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa untuk mengemukakan tentang proses masuknya Islam ke Nusantara secara kronologis, siswa menjelaskannya tanpa memperhatikan urutan waktu. Siswa menjelaskan dengan mengemukakan teori yang tepat tentang masuknya Islam serta tokoh-tokoh yang terlibat dalam penyebaran Islam ke Nusantara, tanpa mereka memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dari

urutan waktu peristiwa sejarah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Solok, guru tersebut menyatakan bahwa ketika guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kronologis, siswa tidak mampu menjawabnya berdasarkan urutan waktu, dan tidak memahami perubahan dan keberlanjutan suatu peristiwa sejarah.

Oleh karena itu, pengukuran terhadap kemampuan berpikir kronologis perlu mendapat perhatian pada pembelajaran sejarah di sekolah. Sehingga perlu suatu pendeskripsian dan pengkajian terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa agar dapat menggambarkan sejauh mana tingkat kemampuan tersebut berjalan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa dilakukan dengan memberikan tes dalam bentuk uraian. Menurut Sukardi (2011: 95) pertanyaan uraian direncanakan secara sistematis untuk mendorong para siswa agar memiliki kemampuan mengekspresikan ide-ide mereka dengan menggunakan bahasa atau kata-kata mereka sendiri, menggunakan informasi dari pengetahuan mereka sendiri, kemudian mengungkapkannya secara bebas dalam lembaran jawaban yang ada. Kemampuan mengekspresikan ide-ide siswa sendiri itulah yang sebenarnya merupakan kelebihan dari tes uraian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Solok dalam Pembelajaran Sejarah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu, masih rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kronologis. Siswa memahami masa lampau secara terpisah-pisah tidak secara kontinuitas sehingga tidak nampak perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah tersebut yang menjadikan mata pelajaran sejarah identik dengan menghafal tahun, tempat, dan nama. Akibatnya, kemampuan yang dimiliki siswa hanya sebatas itu, bahkan karena tidak dipelajari dengan sungguh-sungguh tanggal itupun mudah dilupakan sebab tidak dilihat konteks peristiwanya. Padahal selain itu, siswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah sebagai dasar dalam pengetahuan sejarah yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghindari kekeliruan dalam memahami peristiwa sejarah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, siswa memiliki kemampuan berpikir kronologis yang masih rendah, oleh karena itu peneliti akan melihat sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Budha, dan Islam pada siswa kelas X SMA N 1 dan SMA N 2 Solok berdasarkan rumusan indikator kemampuan berpikir kronologis berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi bentuk-bentuk pembabakan sejarah/periodisasi sejarah.
2. Kemampuan mengidentifikasi pola pergantian peristiwa sejarah.
3. Kemampuan menginterpretasikan data dan menyajikannya dalam bentuk garis waktu.
4. Kemampuan mengukur dan menghitung waktu penanggalan peristiwa-peristiwa sejarah.
5. Kemampuan merekonstruksi peristiwa sejarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk pembabakan sejarah/periodisasi sejarah?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi pola pergantian peristiwa sejarah?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam menginterpretasikan data dan menyajikannya dalam bentuk garis waktu?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengukur dan menghitung waktu penanggalan peristiwa-peristiwa sejarah?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam merekonstruksi peristiwa sejarah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk pembabakan atau periodisasi sejarah, mengidentifikasi pola pergantian peristiwa sejarah, menginterpretasikan data dan menyajikannya dalam bentuk garis waktu, mengukur dan menghitung waktu penanggalan peristiwa-peristiwa sejarah, serta merekonstruksi peristiwa sejarah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, untuk memberikan informasi kepada guru mata pelajaran sejarah tentang kemampuan berpikir kronologis siswa dan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran sejarah.
- b. Bagi siswa, untuk mengetahui tingkat penguasaan kemampuan berpikir kronologis siswa.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman di dalam melakukan penelitian dalam bidang pendidikan, sehingga dapat menambah wawasan peneliti.